

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mengkaji peran kardinal dalam bidang pemerintahan dan bentuk dari pemerintahannya kita lihat dahulu apa itu kardinal dan tugasnya. Uskup atau kardinal merupakan seorang rohaniawan Katolik, yg kedudukannya lebih tinggi daripada imam dan mempunyai hak memberi *sakramen penguatan* dan *menahbiskan imam*, dan tugasnya adalah mengorganisasi pekerjaan dan tugas gereja di wilayah (keuskupan) tertentu.

Menurut Wellem (2006: 204) bahwa “kardinal berada langsung di bawah paus dan bertindak sebagai penasihat paus. Dewan kardinal menjalankan pemerintahan gereja selama Takhta Suci kosong.” Wellem (2006: 204) juga mengungkapkan tiga tingkatan kardinal yang mempunyai tugas yang berbeda-beda. *Pertama*, Kardinal Imam adalah imam jemaat dari berbagai gereja katolik Roma. *Kedua*, Kardinal Diakon yang bertugas untuk memelihara orang miskin dalam tujuh wilayah Roma. *Ketiga*, Kardinal Uskup yang bertugas untuk membantu paus karena banyaknya kepausan. Tetapi fungsi terpenting mereka adalah memilih paus baru, jika jabatan paus kosong mereka akan bersidang secara rahasia untuk memilih paus pengganti atau paus baru.

Pada masa pemerintahan Louis XV, beliau mengangkat seorang kardinal, yaitu Kardinal Fleury sebagai perdana menteri. Fleury memerintah Prancis dari tahun

1726-1743. Hal serupa pun diungkapkan oleh Craig (1986: 664), *by 1726, the chief minister of the French court was Cardinal Fleury (1653-1743)*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pembagian kekuasaan dalam bidang pemerintahan di Prancis pada masa pemerintahan Kardinal Fleury.

Prancis merupakan suatu Negara yang berbentuk monarki absolut. Monarki absolut adalah negara yang berbentuk kerajaan yang berprinsip seorang raja mempunyai kuasa penuh untuk memerintah negaranya. Dalam monarki absolut, raja adalah satu-satunya penguasa berdaulat di kerajaan dan tidak wajib mempertanggungjawabkan segala perbuatannya di depan rakyatnya. Namun, konsep kekuasaan absolut ini tetap memiliki keterbatasan, baik ditinjau secara hukum maupun secara fakta di lapangan. Secara hukum, raja memiliki kewajiban yang harus dipenuhi, baik kepada rakyatnya maupun kepada Tuhan. Raja pun harus mematuhi ketentuan adat yang disebut “hukum dasar” kerajaan, seperti pewarisan tahta berdasarkan urutan kelahiran dengan meysisihkan anak perempuan. Kekuasaan absolut ini juga dibatasi oleh situasi di lapangan, luasnya kerajaan yang relatif besar. (Suhelmi, 2007: 232; [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Monarki>).

Kardinal Fleury diangkat menjadi perdana menteri pada masa pemerintahan Louis XV. Seperti yang diungkapkan di atas, kardinal merupakan pemimpin dalam gereja katolik. Fleury sendiri merupakan seorang gerejawan di keuskupan Frejus. Sebelum diangkat menjadi uskup, beliau sempat belajar teologi di Universitas Sorbonne. ([Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Kardinal>).

Carpentier (2011: 253) menyatakan bahwa “masa pemerintahannya [Fleury] ini dikenal dengan masa perdamaian dan kemakmuran bagi Negara Prancis. Beliau berhasil menyeimbangkan anggaran belanja dan pendapatan serta mendorong kegiatan ekonomi yang tengah berkembang pesat.” Selain itu ia juga berhasil mengurangi ketegangan antara Inggris dan Spanyol. Tahun 1727, usahanya ini berhasil meredam permusuhan antara Inggris dan Spanyol sehingga tidak berkembang menjadi konflik Eropa, meskipun demikian ia tidak dapat menghindari peperangan di akhir pemerintahannya, yaitu perang suksesi tahta Austria. (Carpentier, 2007: 253)

Adapun alasan yang menjadi landasan peneliti untuk mengkaji hal tersebut adalah: *pertama*, sebagai sebuah kajian dalam sejarah kawasan yang berhubungan dengan bidang politik; *kedua*, Tahun 1726-1743 merupakan periode pemerintahan Kardinal di Prancis pada masa Louis XV.

Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul **“Peranan Kardinal di Kerajaan Prancis Pada Masa Pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743”**.

## 1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pokok pemikiran yang dipaparkan di atas, terdapat permasalahan utama yang akan dikaji yaitu, Bagaimana peran kardinal di Kerajaan Perancis pada masa pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743? Agar permasalahan yang dikaji menjadi lebih jelas, peneliti akan memberikan batasan masalah tersebut kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dan pemerintahan Prancis sebelum pemerintahan Kardinal Fleury?
2. Mengapa Louis XV memberikan kekuasaan kepada Kardinal Fleury di bidang pemerintahan?
3. Bagaimana Bentuk pemerintahan Kardinal Fleury pada Masa pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743?
4. Bagaimana pengaruh Pemerintahan Kardinal Fleury dalam bidang pemerintahan dan ekonomi Prancis pada masa pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi dan pemerintahan Prancis sebelum pemerintahan Kardinal Fleury.
2. Mendeskripsikan latar belakang pemberian kekuasaan oleh Louis XV kepada Kardinal Fleury.

3. Menjelaskan bentuk dari pemerintahan Kardinal Fleury pada masa Pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743.
4. Mendeskripsikan pengaruh pemerintahan Kardinal Fleury dalam bidang pemerintahan dan ekonomi pada masa Louis XV tahun 1726-1743.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengkaji pembahasan mengenai peranan kardinal di Kerajaan Prancis pada masa pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743 terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis, diantaranya:

1. Memperkaya penulisan sejarah mengenai sejarah Eropa terutama tentang sejarah Prancis.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian sejarah mengenai peranan kardinal di bidang pemerintahan terutama pada masa Louis XV.
3. Khususnya bagi penulis sendiri, selain mendapatkan pengetahuan mengenai Katolik, penulis juga dapat mengetahui sistem pemerintahan yang di jalankan oleh kardinal di kerajaan Prancis.

## 1.5 Struktur Organisasi

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menggunakan struktur organisasi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan menguraikan beberapa pokok pikiran yang berkaitan dengan latar belakang masalah mengenai peranan kardinal di Kerajaan Prancis pada masa pemerintahan Louis XV tahun 1726-1743, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka merupakan teoritis dalam berpikir yang berisi konsep-konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah monarki Absolut, Kardinal Fleury. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori kekuasaan, teori kekuasaan negara, teori konflik, dan teori ekonomi.

### **BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENELITIAN**

Bab ini membahas langkah-langkah metode dan teknik penelitian yang penulis gunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, serta analisis dan cara penulisan. Metode yang digunakan terutama adalah metode historis. Penelitian historis (*historical research*) adalah suatu usaha untuk menggali fakta-fakta dan menyusun kesimpulan dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Didukung oleh langkah-langkah penelitian yang mengacu pada proses metodologi penelitian dalam penelitian sejarah. Selain itu juga menggunakan teknik studi literatur.

#### **BAB IV PERANAN KARDINAL FLEURY PADA MASA PEMERINTAHAN LOUIS XV TAHUN 1726-1743**

Bab ini merupakan isi utama dari tulisan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa sub bab yaitu, *pertama* Prancis sebelum pemerintahan Kardinal Fleury, *kedua* Prancis pada masa pemerintahan Kardinal Fleury, *ketiga* Pengaruh kekuasaan Kardinal Fleury terhadap kondisi pemerintahan dan ekonomi Prancis pada masa pemerintahan Louis XV.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penelitian terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan dan interpretasi peneliti tentang inti pembahasan penulisan.